

## Lima Kombes Polri Jadi Jenderal, Salah Satunya Yusri Yunus

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melakukan rotasi besar-besaran terhadap jabatan perwira tinggi (pati) hingga perwira menengah (pamen) di internal Korps Bhayangkara. Ada empat telegram diterbitkan yang dimulai dengan nomor ST/2277/X/KEP./2021 sampai ST/2280/X/KEP./2021.

Dari dua telegram ST/2278/X/KEP./2021 dan ST/2279/X/KEP./2021 ditemukan fakta bahwa, dalam rotasi jabatan tersebut setidaknya bakal ada lima Jenderal baru atau dari Kombes ke Brigjen di Polri.

Dalam telegram ST/2278/X/KEP./2021, Kombes Untung Widyatmoko diangkat sebagai Widyaiswara Kepolisian Utama Tingkat. II Sespim Lemdiklat Polri menggantikan

kan Brigjen Charles Bonardo. Kombes Whisnu Herawan Februan yang kini Wadir Tipideksus Bareskrim Polri diangkat jadi Dir Tipideksus Bareskrim Polri menggantikan Brigjen Helmy Santika. Kombes Herukoko diangkat menjadi sebagai Auditor Kepolisian Utama Tingkat. II Itwasum Polri, menggantikan Brigjen Aridan Jeremia.

Kemudian dalam telegram ST/2279/X/KEP./2021, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus dipromosikan menjadi Dirregident Korlantas Polri, menggantikan Brigjen Yusuf.

Selanjutnya, Kabag Ops Korlantas Polri Kombes Rudy Antariksawan akan menempati Dirsamapta Korsabharu Baharkam Polri, menggantikan Aan Suhanan. ● lus

## Seorang Siswa SMA di Minahasa Bentak-bentak Kapolsek Toulimambot

MINAHASA (IM) – Seorang siswa SMA di Minahasa bentak-bentak seorang anggota polisi, yang ternyata Kapolsek Toulimambot, Polres Minahasa, IPTU Jenner Robinhood Sinaga.

Kasi Humas Polres Minahasa, IPTU Robin Langi mengatakan, kejadian berawal saat Kapolsek IPTU Sinaga melewati terminal Tonadano, dan melihat ada kegiatan yang mencurigakan. Kapolsek kemudian turun, dan mendapati ada beberapa siswa yang sudah dipengaruhi Miras.

“Karena ada kegiatan yang mencurigakan, Kapolsek menyuruh siswa-siswa yang berkumpul untuk membubarkan diri. Tapi, malah siswa ini menantang Kapolsek dengan saling adu argumen,” kata Robin, Selasa (2/11).

“Siswa tersebut sudah diamankan dan dibawa ke Mapolsek untuk diberikan pembinaan,” katanya.

Diketahui, aksi tersebut kemudian jadi viral di dunia maya. Dalam video yang berdurasi 2.15 menit itu terlihat seorang anggota

polisi berseragam lengkap saling berhadapan dengan seorang anak berseragam SMA. Terlihat anak tersebut sedang membentak sambil menunjuk-nunjuk ke wajah anggota polisi.

Anggota Polisi tersebut terlihat berusaha menenangkan siswa yang diduga dalam keadaan mabuk itu. Namun bukanya tenang, siswa SMA itu terlihat justru semakin bringas.

Ia terlihat menarik seragam anggota Polisi itu disaksikan oleh warga sekitar. Bahkan kancing baju polisi itu sampai terlepas.

Siswa tersebut kemudian kembali menarik seragam anggota polisi itu. Tidak lama kemudian datang seorang pemuda menggunakan pakaian hitam-hitam datang mendekati dan berusaha mendekati anggota polisi itu.

Namun kedua temannya yang berseragam SMA itu berusaha menahannya.

Sambil berontak, pria berpakaian serba hitam itu terdengar memaki-maki anggota polisi itu sambil menantanginya untuk berkelahi. ● lus



IDN/ANTARA

### TANGKAPAN NARKOBA POLDA JAMBI

Salah seorang tersangka kasus narkoba jenis sabu-sabu mendapatkan pengawal petugas kepolisian saat rilis pengungkapan kasus di Mapolda Jambi, Selasa (2/11). Aparat kepolisian setempat berhasil menggagalkan penyelundupan 5 kilogram sabu-sabu asal Riau dan menangkap tiga tersangka.

## Tolak “Uang Damai” Rp100.000, tapi Minta Sekarung Bawang ke Sopir Truk

JAKARTA (IM) - Oknum polisi lalu lintas (polantas) menukar sanksi tilang dengan sekarung bawang. Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polda Metro Jaya langsung bergerak memeriksa oknum anggota polisi yang viral di media sosial (medsos) tersebut.

“Setahu saya saat ini sudah diamankan Propam Polda dan dilakukan riksa kepada yang bersangkutan,” kata Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Argo Wiyono, Selasa (2/11).

Dia menegaskan, anggota polisi yang melakukan penilangan tersebut berasal dari Lantas Polres Bandara. “Langsung ke Kasat Lantas Bandara karena anggota beliau,” katanya.

Video aksi penilangan tersebut diketahui diunggah dan menjadi viral di media sosial.

Dalam rekaman video tersebut, salah satu pengemudi truk mengatakan polisi yang melakukan tilang sem-

pat meminta uang sebesar Rp100.000 sebagai ganti surat tilang.

Namun polisi tersebut menolak uang Rp100 ribu dan meminta satu karung bawang kepada sopir yang ditilang.

“Aku kena tilang tapi dimintain bawangnya satu karung bos. Polisi. Tolong rekan-rekan bantu kondisi saya ya. Saya dimintain satu karung,” kata orang dalam video tersebut.

Direktur Keamanan dan Keselamatan (Dirkamsel) Korlantas Polri Brigjen Chryshnanda Dwilaksana mengatakan, oknum Polantas tersebut akan tindak tegas.

Saat ini oknum polantas itu telah diperiksa. Jika terbukti bersalah atau melanggar aturan, maka sanksi tegas akan diberikan.

“Ya itu melakukan pemeriksaan dan untuk dimintai keterangan dan dilakukan suatu penindakan yang nantinya dilakukan oleh Propam,” ujar Chryshnanda. ● lus

# 12 | PoliceLine

## Kapolri Beri Dukungan Psikososial terhadap Anak Terdampak Covid-19

Di antara 25.000 anak yang jadi yatim, piatu atau yatim piatu, ada anak-anak personel TNI-Polri. Orang tuanya gugur saat berada di garis terdepan tangani pandemi Covid-19.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, menghadiri kegiatan dukungan psikososial kepada anak-anak dan disabilitas yang terdampak Pandemi Covid-19.

Listyo mengungkapkan, anak-anak adalah aset Bangsa Indonesia karena merupakan generasi penerus. Sehingga mereka juga harus mendapatkan perlindungan yang sama atas kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kesejahteraan.

Demi memenuhi kebutuhan dasar bagi anak yang terdampak Pandemi Covid-19 itu, Listyo menyebut, hal itu adalah tanggung jawab bersama antara Pemerintah, TNI, Polri dan stakeholders lainnya.

“Sebagai wujud kehadiran negara di tengah-tengah masyarakat, khususnya di situasi Pandemi Covid-19, maka diselenggarakan dukungan psikologis sosial bagi anak-anak yang terdampak Covid-19 tahun 2021 dengan tema ‘Peduli Anak, Indonesia Tangguh,’” katanya di Lapangan Lemdiklat Polri, Ciputat, Jakarta Selatan, Selasa (2/11).

Menurut mantan Kapolda Banten itu, tanggung jawab bersama antar-pihak ini juga merupakan pesan dari Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi). Pasalnya, bangkitnya rasa kemanusiaan, persaudaraan, dan persatuan dari segala penjuru adalah sebuah kekuatan maha besar yang menambah keyakinan musibah ini akan mampu diatasi bersama-sama.

“Jadi apa yang disampaikan Pak Presiden ini terbukti dengan kepedulian kita bersama untuk bisa hadir dan berkontribusi untuk anak-anak kita,” ujar eks Kabareskrim Polri tersebut.

Listyo memaparkan, di tengah Pandemi Covid-19 sudah ada 25.000 anak yang menjadi yatim, piatu, maupun yatim piatu. Bahkan, dari jumlah itu diantaranya ada anak-anak dari personel TNI-Polri yang orang tuanya harus gugur saat berada di garis terdepan menangani virus korona.

“Korban Covid-19 adalah seorang bapak, seorang ibu, ada juga mereka TNI-Polri, mereka yang bertugas ikut menangani Covid-19, dan mereka yang selama ini bertugas dan berbakti di lini terdepan. Dalam kesempatan ini kita mendoakan saudara kita yang telah gugur



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo

dalam menghadapi Pandemi ini. Semoga diberikan tempat terbaik di sisinya dan selalu diterima amal ibadahnya,” ucap Listyo.

Dalam dukungan psikososial, Pemerintah, TNI, Polri dan stakeholders lainnya memberikan pelayanan bantuan psikologis, konseling, dan kedepan akan ada layanan Hotline dan e-psikologi untuk memastikan psikologis mereka baik. Tak hanya itu, kegiatan ini juga menyalurkan bantuan sosial

(bansos) terhadap anak dan kaum disabilitas.

Listyo menegaskan, semua niat baik dan dukungan ini berdasarkan azas Salus Populi Suprema Lex Esto atau keselamatan rakyat merupakan hukum tertinggi.

Pada kegiatan ini, Polri bersama dengan seluruh pihak yang terlibat memberikan dukungan Psikososial serentak di 34 Provinsi kepada balita, anak-anak, remaja, dan kelompok disabilitas sebanyak 2.333 orang. Yang terdiri dari 2.138 anak-anak, 195 kelompok disabilitas, dan 48 orang tua pendamping. Selain itu, telah dibuka pula layanan konseling psikologis bagi orang tua pendamping.

Ia berharap, dengan adanya kegiatan ini, anak-anak terdampak Covid-19 tidak kehilangan keceriaan masa kecilnya dan tidak menganggu tumbuh kembangnya. Mengingat, mereka

adalah calon pemimpin Bangsa Indonesia kedepannya. Sigit juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam acara ini.

Dalam kesempatan ini, Listyo menyempatkan untuk menyapa anak-anak secara virtual di beberapa daerah. Ia sempat berbincang dengan seorang anak yang ingin menjadi polisi.

Setelah mendengar keinginan anak tersebut, Kapolri Listyo langsung menginstruksikan kepada jajarannya di daerah untuk memastikan cita-citanya tersebut tercapai.

Dalam kegiatan ini dihadiri oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Bintang Puspayoga dan Menteri Sosial Tri Rismaharini. Mereka menyampaikan apresiasi atas diselenggarakannya acara dan perhatiannya terhadap anak-anak. ● tom

## Baru Buka Nomor Hotline, Polda Jabar Sudah Terima 231 Aduan Korban Pinjol

BANDUNG (IM) - Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat menyiapkan layanan darurat dengan membuka nomor hotline pengaduan masyarakat terkait pinjaman online (pinjol) ilegal.

Pascadibuka, Senin (1/11) kemarin, Polda Jabar telah menerima 231 aduan masyarakat yang mengaku terjerat hingga menjadi korban ancaman dan teror pinjol ilegal.

“Kami buka nomor hotline di nomor 081234550405. Nomor itu sudah dibuka sejak kemarin,” ujar Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Jabar, Kombes Arief Rachman, Selasa (2/11).

Arief mengakui, meskipun sudah banyak menerima aduan masyarakat terkait pinjol ilegal, namun pihaknya tidak langsung menindaklanjuti aduan tersebut. Sebab pihaknya harus melakukan pengecekan terlebih dahulu, yakni apakah aduan tersebut berkaitan dengan pinjol ilegal yang dibongkar Polda Jabar di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) beberapa waktu lalu atau bukan.

“Kami harus cocokkan terlebih dahulu, apakah ini ada kaitannya dengan kasus pinjol ilegal PT TII (DIY) atau tidak. Kalau digital evidence-nya match kita tindaklanjuti. Kalau beda (korban pinjol ilegal dari PT

lain atau kelompok lainnya, kami harus proses lidik dari awal, dari nol sebelum sidik,” jelasnya.

Diketahui, Polda Jabar menggerebek kantor perusahaan pinjol ilegal di wilayah DIY, Kamis (14/10) lalu. Sebanyak 86 pegawai perusahaan yang didominasi kolektor diringsuk. Perusahaan pinjol ilegal yang digerebek Polda Jabar berada di sebuah ruko lantai 3 di Jalan Prof Herman Yohanes, Samirono, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kota Yogyakarta, DIY.

Pascapenggerebekan, Polda Jabar menetapkan delapan tersangka, yakni RSS direktur perusahaan, GT menjabat sebagai asisten manajer, AZ sebagai HRD, RS sebagai HRD, MZ sebagai IT support, EA team leader desk collection, EM sebagai team leader desk collection dan AB sebagai desk collection atau debt collector online.

Pasca-pengungkapan pinjol ilegal di DIY Yogyakarta, jajaran Polda Jabar terus melakukan pengembangan kasus pinjol ilegal.

Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirkrimsus) Polda Jabar, Kombes Arief Rachman sebelumnya menyatakan, pihaknya akan memburu pemilik perusahaan pinjol ilegal tersebut di

mana pun berada.

“Kita masih pengembangan kepada foundernya sampai kemana pun saya kejar,” tegas Arief, Sabtu (30/10) lalu.

Arief mengatakan bahwa pihaknya telah koordinasi dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jabar, terutama untuk tahap pelimpahan kasus tersebut, agar dapat segera disidangkan di pengadilan.

“Kami sudah melakukan gelar perkara, kami sudah melakukan ekspose dengan Bapak Kajati Jabar untuk menentukan langkah selanjutnya dan percepatan berkas agar kasus ini segera disidangkan,” jelasnya.

Berdasarkan hasil koordinasi, kata Arief, pihak Kejati Jabar juga menjadikan kasus pinjol ilegal ini sebagai atensi. Sehingga, penanganan kasus ini rencananya akan melibatkan tim gabungan.

“Bapak Kajati Jabar membuat tim gabungan, bahkan kami lihat ada lima jaksa utama di situ. Kita juga berpacu dengan waktu, sehingga perlu akselerasi dan perlu ada pengembangan lainnya dan sudah kami dapatkan bahannya dari Bapak Kajati Jabar. Ini kolaborasi yang luar biasa, sangat jarang Bapak Kajati langsung turun tangan karena ini atensi nasional,” katanya. ● lus



IDN/ANTARA

### UNGKAP KASUS CAIRAN ROKOK ELEKTRIK ILEGAL

Sejumlah petugas menunjukkan tersangka dengan barang bukti cairan rokok elektrik (liquid vape) ilegal hasil penindakan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean Juanda, Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (2/11). Bea Cukai Sidoarjo berhasil menangkap seorang tersangka dengan barang bukti 14.338 botol cairan rokok elektrik (liquid vape) ilegal yang tidak dilengkapi pita cukai dan siap dipasarkan di lokapasar (marketplace).

## Polda Metro: Ganjil Genap Urai Kepadatan Arus Lalu Lintas

JAKARTA (IM) - Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya mengklaim terjadi penurunan angka kepadatan lalu lintas di 13 lokasi yang menerapkan ganjil genap (gag). Evaluasi akan kembali dilakukan setelah DKI Jakarta telah berstatus PPKM Level-1.

“Iya pasti mengurai kepadatan kendaraan,” kata Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Argo Wiyono, Selasa (2/11).

Lebih lanjut dia mengatakan, dengan berubahnya status PPKM level-1 di Jabodetabek, diprediksi akan menambah kepadatan penduduk di sejumlah ruas jalan di DKI Jakarta khususnya.

Pihaknya akan melakukan evaluasi penerapan sistem ganjil genap pasca dikeluarkan Instruksi Mendagri No.57/2021

tentang PPKM Level 3, Level 2, dan Level 1 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali.

“Nanti dilihat hasil evaluasinya. Apakah cenderung meningkat kepadatannya dan apakah efektif mereduksi,” jelasnya.

Argo menyebut, pihaknya mencatat, sebanyak 1.636 kendaraan telah ditilang. Data tersebut dihitung sejak 25 hingga 29 Oktober 2021. Selain sanksi tilang, terdapat juga ribuan pengendara yang diberikan sanksi berupa teguran. Sebanyak 1.857 pengendara yang diberi sanksi teguran lantaran melanggar aturan ganjil-genap.

Menteri Dalam Negeri sebelumnya mengeluarkan interuksi penetapan lima wilayah Jabodetabek masuk pada PPKM Level-1. ● lus

## Anggota Polri Tak Boleh Sombong, Harus Ramah dan Melayani Masyarakat

SEMARANG (IM) - Kapolda Jawa Tengah Iren Pol Ahmad Luthfi berpesan kepada anggotanya untuk bertugas secara maksimal sehingga hasil karyanya bisa betul-betul dirasakan masyarakat. Namun yang lebih penting, setiap personel wajib untuk cerdas berempati dan bersikap rendah hati dalam bertugas.

Pesan ini disampaikan Iren Pol Ahmad Luthfi saat memberikan penghargaan kepada sejumlah personel Polda Jateng yang berprestasi. Penghargaan diberikan dalam apel di lapangan Mapolda Jateng, Senin (1/11) kemarin.

“Setiap anggota tidak boleh jemawa (sombong), upayakan untuk ramah dan bersifat melayani pada masyarakat. Jangan sampai prestasi yang telah dirintis lama oleh anggota menjadi hancur karena masyarakat menilainya sombong dan tidak peka dalam melayani mereka,” kata Luthfi.

Selain itu ia juga menegaskan pelaksanaan tugas di lapangan harus dijabarkan secara humanis dan jangan ragu mengucapkan permissi,

terima kasih atau ungkapan lain untuk menunjukkan kerendahan hati sehingga masyarakat merasa dekat dan terayomi oleh Polri.

Anggota Polri harus berempati dan bisa menjaga rasa keadilan masyarakat. Anggota juga harus berani berband dan terjun ke tengah masyarakat guna memahami permasalahan yang terjadi di lapangan.

“Mari tunjukkan keteladanan mulai dari level atas sampai level terbawah. Tidak boleh menegakkan hukum dengan cara melanggar hukum. Saya minta ini dipahami semua anggota,” ujar jenderal bintang dua ini.

Kepada para penerima penghargaan, Kapolda berharap mereka tetap menjadi teladan dalam pelaksanaan tugasnya. Penerima penghargaan adalah kebanggaan bagi masyarakat dan keluarganya.

“Pemberian penghargaan adalah (trigger) pemacu bagi personel lain untuk berbuat yang terbaik. Saya harap penerima penghargaan menjadi contoh buat yang lain,” ujarnya. ● lus